

BAB III
METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SDN 21 AEK BATU, Pinang Awan, Desa Aek Batu, Kecamatan Torgamba, Kabupaten Labuhanbatu Selatan.

2. Waktu Penelitian

Sedangkan waktu penelitian disesuaikan dengan jadwal berikut.

Tabel 3.1 Jadwal Kegiatan Penelitian

No	Kegiatan	Oktober				November				Desember				Januari				Februari			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengajuan Judul	■	■																		
2	Pengumpulan Data			■	■	■	■														
3	Penyusunan Proposal							■	■	■	■	■	■	■	■	■	■				
4	Seminar Proposal																			■	
5	Perijinan																				■
6	Pengambilan Data																				
7	Pengolahan Data																				
8	Penulisan Skripsi																				
9	Jadwal Sidang																				
No	Kegiatan					April				Mei				Juni				Juli			

		1	2	3	4	1	2	3	4	5	1	4	1	4
1	Pengajuan Judul													
2	Pengumpulan Data													
3	Penyusunan Proposal													
4	Seminar Proposal													
5	Perijinan													
6	Pengambilan Data													
7	Pengolahan Data													
8	Penulisan Skripsi													
ss9	Jadwal Sidang													

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Sugiyono (2018:130) mengemukakan bahwa populasi sebagai wilayah secara umum yang terdiri atas obyek/subyek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk diteliti lalu dibuat kesimpulannya. Populasi penelitian ini yaitu seluruh guru pada instansi SDN 21 AEK BATU. Yang berjumlah sebanyak 32 orang. Dalam metode ini, sampel diambil dengan pertimbangan khusus yang dimiliki hubungan yang erat dengan kriteria atau ciri-ciri populasi.

2. Sampel

Menurut Sugiyono, (2017:81) sampel ialah bagian dari populasi yang menjadi sumber data dalam penelitian, dimana populasi merupakan bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Teknik sampling menurut Sugiyono, (2016:81) ialah teknik pengambilan sampel, untuk menentukan sampel yang akan digunakan. Pada penelitian ini teknik pengambilan sampel yang digunakan berdasarkan populasi, dengan cara menggunakan Non-probability Sampling dengan metode purposive sampling dimana teknik dalam pengambilan sampel ini memiliki pertimbangan-pertimbangan yang sudah ditentukan kepada responden. Penulis memilih teknik sampling jenuh kerana dalam penelitian penulis menggunakan seluruh jumlah populasi untuk dijadikan sampel, yaitu berjumlah 32 guru.

C. Defenisi Operasional Variabel

Secara teoritis, defenisi operasional variabel adalah unsur penelitian yang memberikan penjelasan atau keterangan tentang variabel-variabel operasional X sehingga dapat diamati atau diukur. Defenisi operasional yang akan dijelaskan penulisan adalah gaya kepemimpinan (X_1), semangat kerja (X_2), dan disiplin kerja (X_3) serta kinerja (Y). Adapun defenisi dari keempat variabel tersebut akan dijabarkan dibawah ini:

Table 3.2**Defenisi Operasional Variabel**

No	Variabel	Defenisi Operasional	Indikator	Skala
1	Gaya Kepemimpinan (X ₁)	<p>“Gaya kepemimpinan adalah pola menyeluruh dari tindakan seorang pemimpin, baik yang tampak maupun yang tidak tampak oleh bawahannya.</p> <p>Veithzal Rivai (2014 : 312)</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kemampuan kerjasama dan hubungan yang baik. 2. Kemampuan yang efektivitas 3. Kepemimpinan yang partisipatif 4. Kemampuan dalam mendelegasikan tugas atau waktu 5. Kemampuan dalam mendelegasikan tugas atau wewenang <p>Veitzhal Rivai (2018: 53)</p>	Likert
2	Semangat Kerja (X ₂)	<p>Pengertian dari semangat kerja adalah keadaan dari dalam diri seseorang yang dapat meningkatkan hasil untuk bekerja lebih cepat dan lebih baik dalam organisasi.</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Produktivitas karyawan 2. Tingkat absensi 3. Tingkat perpindahan karyawan 4. Kerusakan 5. Kegelisahan karyawan 	Likert

		Nitisemito (2015)	Nitisemito(2015:4)	
3	Disiplin Kerja (X ₃)	<p>“disiplin kerja adalah suatu alat yang digunakan manajer untuk mengubah suatu perilaku serta sebagai suatu upaya untuk meningkatkan kesadaran dan kesediaan seseorang menaati semua peraturan perusahaan serta norma-norma sosial yang berlaku”.</p> <p>Hartatik (2018:183)</p>	<p>1. Tujuan dan kemampuan 2. Keteladanan pemimpin 3. Keadilan 4. Pengawasan melekat 5. Sanksi hukuman</p> <p>Hartatik(2018:200)</p>	Likert
4	Kinerja (Y)	<p>kinerja adalah suatu hasil yang dicapai oleh pegawai dalam pekerjaannya menurut kriteria tertentu yang berlaku untuk suatu pekerjaan.</p> <p>Robbins (2016:260)</p>	<p>1. Kualitas kerja 2. Kuantitas 3. Ketepatan waktu 4. Efektifitas 5. kemandirian</p> <p>Robbins(2016:260)</p>	Likert

Sumber : (Hidayat,2018), (Busro,2018), (Hasibuan,2016), (Priansa,2017)

D. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Agar penelitian mendapat hasil yang maksimal maka jenis data yang digunakan adalah :

a. Data Kualitatif

Yaitu data yang diperoleh dari SDN 21 AEK BATU, Pinang Awan, Labuhanbatu Selatan didalam bentuk informasi baik lisan maupun tulisan. Data diperoleh dari wawancara, riset, dan kepustakaan.

b. Data Kuantitatif

Yaitu data yang diperoleh dari SDN 21 AEK BATU, Pinang Awan, Labuhanbatu Selatan dalam bentuk angka-angka yang dapat dihitung. Data ini diperoleh dari kuesioner yang akan dibandingkan dan berhubungan dengan masalah diteliti.

2. Sumber Data

Berdasarkan sumbernya, data yang dikumpulkan penulis dapat dibedakan dalam dua jenis, yaitu :

a. Data Primer

Data diperoleh langsung dari instansi yang diteliti, melalui pengamatan dan pembagian kuesioner. Data yang dikumpulkan bersifat kualitatif berupa data mengenai hal-hal yang berhubungan dengan pengaruh gaya kepemimpinan, semangat kerja, dan disiplin kerja terhadap kinerja. Dalam penelitian ini data primer dengan

menyebarkan kuesioner kepada guru SDN 21 AEK BATU, Pinang Awan, Labuhanbatu Selatan.

b. Data Sekunder

Data yang dikumpulkan oleh penulis dari dokumen-dokumen yang ada di instansi tersebut, dari hasil penelitian kepustakaan, dan dari umum instansi lainnya yang berkaitan. Data ini berupa gambaran umum instansi, misalnya sejarah berdirinya, struktur organisasi, uraian tugas dan tanggung jawab.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam rangka melaksanakan analisis terhadap pembuktian jawaban sementara atau hipotesis dari permasalahan yang dikemukakan, maka metode pengumpulan data yang penulis lakukan adalah :

1. Observasi

Yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan mengadakan pengamatan langsung terhadap aktivitas sumber daya manusia yang ada pada SDN 21 Aek Batu, Pinang Awan, Labuhanbatu Selatan.

2. Wawancara

Yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan mengadakan tanya jawab langsung dengan responden secara sistematis sesuai dengan tujuan penelitian.

3. Kuesioner

Yaitu tehnik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberikan daftar pertanyaan kepada responden dan diharapkan untuk memberikan pendapat atau pertanyaan yang diajukan.

F. Uji Instrumen Penelitian

1. Uji Validitas

Menurut Sugiyono (2017: 125) menunjukkan derajat ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi pada objek dengan data yang dikumpulkan oleh peneliti. Uji validitas ini dilakukan untuk mengukur apakah data yang telah didapat setelah penelitian merupakan data yang valid atau tidak, dengan menggunakan alat ukur yang digunakan (kuesioner). Uji validitas dilakukan pada responden sebanyak 194 karyawan PT. Dynaplast Cibitung.

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien korelasi

n = Banyaknya sampel

ΣXY = Jumlah perkalian variabel x dan y

ΣX = Jumlah nilai variabel x

ΣY = Jumlah nilai variabel y

ΣX^2 = Jumlah pangkat dari nilai variabel x

ΣY^2 = Jumlah pangkat dari nilai variabel y

Pengujian validitas ini dilakukan dengan menggunakan program SPSS 22.0 for windows dengan kriteria berikut :

1. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka pernyataan tersebut dinyatakan valid.

2. Jika r hitung $<$ r tabel maka pernyataan tersebut dinyatakan tidak valid.
3. Nilai r hitung dapat dilihat pada kolom corrected item total correlation.

2. Uji Reliabilitas

Menurut Sugiyono (2017: 130) menyatakan bahwa uji reliabilitas adalah sejauh mana hasil pengukuran dengan menggunakan objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Uji reliabilitas ini dilakukan pada responden sebanyak 194 karyawan PT. Dynaplast Cibitung, dengan menggunakan pertanyaan yang telah dinyatakan valid dalam uji validitas dan akan ditentukan reliabilitasnya. Menggunakan program SPSS 22.0 for windows, variabel dinyatakan reliabel dengan kriteria berikut :

1. Jika r -alpha positif dan lebih besar dari r -tabel maka pernyataan tersebut reliabel.
2. Jika r -alpha negatif dan lebih kecil dari r -tabel maka pernyataan tersebut tidak reliabel.
 - a. Jika nilai Cronbach's Alpha $>$ 0,6 maka reliable
 - b. Jika nilai Cronbach's Alpha $<$ 0,6 maka tidak reliable

Cronbach Alpha $>$ 0,6.

G. Metode Analisis Data

Merupakan cara merumuskan dan menafsirkan data yang ada hingga memberikan gambaran yang jelas melalui pengumpulan data, penyusunan,

dan menganalisis data hingga dapat diketahui gambaran umum perusahaan yang diteliti.

1. Asumsi Klasik

Menurut Duli (2019:114), uji asumsi klasik adalah persyaratan statistik yang harus dipenuhi pada analisis regresi linear berganda. Uji asumsi klasik ada empat yaitu :

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk melihat apakah nilai residual terdistribusi normal atau tidak. Cara melihat normalitas adalah menggunakan kolmogorov-smirnov. Duli (2019:115) mengatakan apabila nilai alpha lebih besar dari 0,05, maka data tersebut terdistribusi normal. Apabila nilai alpha kurang dari 0,05, maka data tersebut tidak terdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk melihat ada atau tidaknya korelasi yang tinggi antar variabel bebas dalam suatu model regresi berganda. Cara untuk menentukan apakah penelitian ini bebas dari multikolinearitas atau tidak adalah dengan melihat nilai VIF dan tolerance. Apabila nilai VIF dibawah 10 dan tolerance diatas 0,1, maka tidak terjadi multikolinearitas. Hal ini berlaku juga sebaliknya saat nilai VIF diatas 10 dan tolerance dibawah 0,1.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah terdapat ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya (Widarjono dalam Duli, 2019). Pengujian heteroskedastisitas digunakan dengan uji Glejser. Apabila alpha diatas 0,05, maka tidak terjadi heteroskedastisitas. Apabila alpha dibawah 0,05, maka terjadi heteroskedastisitas.

2. Analisa Regresi Linear Berganda

Analisa regresi linear berganda bertujuan untuk mengetahui hubungan linear antara beberapa variabel bebas dengan variabel terikat. Analisis linear berganda dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Dimana :

Y = Kinerja

X₁ = Gaya Kepemimpinan

X₂ = Semangat Kerja

X₃ = Disiplin Kerja

α = Konstanta

b₁b₂b₃ = Koefisien Aarah Regresi

e = Standart Error

3. Uji Hiotesis

a. Uji F

Uji F digunakan untuk melihat apakah variabel independen berpengaruh secara bersama-sama atau simultan terhadap variabel dependen. Dengan rumus hipotesis sebagai berikut :

$H_0 : b_1 = b_2 = b_3 = 0$, artinya variabel bebas (X_1, X_2, X_3) secara bersama-sama tidak ada pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat (Y).

$H_a : b_1 \neq b_2 \neq b_3 \neq 0$, artinya variabel bebas (X_1, X_2, X_3) secara bersama-sama terdapat pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat (Y).

H_0 diterima jika $F_{hitung} < F_{tabel} \alpha = 0.05$

H_a diterima jika $F_{hitung} > F_{tabel} \alpha = 0.05$

b. Uji T

Uji T yaitu untuk menguji apakah variabel bebas secara parsial mempunyai pengaruh signifikan terhadap nilai variabel terikat.

Dengan rumus hipotesis sebagai berikut :

$H_0 : b_1 = b_2 = b_3 = 0$, artinya variabel bebas (X_1, X_2, X_3) secara parsial tidak ada pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat (Y).

$H_a : b_1, b_2, b_3 \neq 0$, artinya variabel bebas (X_1, X_2, X_3) secara parsial terdapat pengaruh yang signifikan terhadap variabel (Y).

Kriterian Pengambilan Keputusan :

H_0 diterima jika $T_{hitung} < T_{tabel}$ pada $\alpha = 5 \%$

H_a diterima jika $T_{hitung} > T_{tabel}$ pada $\alpha = 5 \%$

c. Koefisien Determinan (R^2)

Determinan digunakan untuk melihat kontribusi variabel bebas (X_1 , X_2 , X_3) terhadap variabel terikat (Y). Itikolnieritas terjadi apabila R^2 yang dihasilkan oleh suatu model regresi empiris sangat tinggi.